

Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kesehatan Keuangan PT.Ultra Jaya Milk Industry Dan Company Traiding TBK Periode 2012-2022

Sindi Prisma Dewi¹⁾ Achmad Agus Yasin Fadli, S.E., M.M., C.FRA.²⁾

Email : cindyprisma83@gmail.com , dosen00949@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kesehatan keuangan perusahaan Pt.Ultra Jaya Milk Industry Dan Company Trading Tbk Periode 2012-2022. Penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas, rasio yang digunakan dalam analisis rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Serta Analisis rasio likuiditas, rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (rasio cepat), *Cash Ratio* (kas Rasio). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode yang bersifat kuantitatif deskriptif. Terdapat tiga *variable* yang digunakan antara lain yaitu Rasio Profitabilitas (X1) , Rasio Likuiditas (X2) dan Kesehatan keuangan (Y). Data yang diambil oleh peneliti adalah data yang terdapat pada dalam laporan keuangan PT.Ultra Jaya Jaya Milk Industry Dan Company Trading Tbk selama 11 tahun periode terhitung dari tahun 2012 hingga tahun 2022. Hasil analisis kesehatan keuangan PT. Ultra Jaya Milk Industry Trading & Company Tbk selama 11 tahun ditinjau dari aspek Rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) sebesar 26% ,*Return on equity* (ROE) sebesar 34,20%. Dilihat dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat perusahaan berada pada kondisi kurang sehat Karena tingkat rasio profitabilitas belum mencapai standar untuk perusahaan industri yang telah ditentukan. Sedangkan ditinjau dari *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 34% berada diatas standar industry, dikategorikan sehat. Dan ditinjau dari aspek Rasio likuiditas *Current ratio* sebesar 329%, *Quick Ratio* sebesar 233%, *Cash Ratio* sebesar 153%.. Hasil Kesehatan keuangan PT. Ultra Jaya Jaya Milk Industry Dan Company Trading Tbk Periode 2012-2022 dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan kondisi kurang sehat karena perusahaan belum dapat memaksimalkan modal dan aset yang dimiliki karena berada dibawah rata-rata *industry* dimana dilihat dari laba yang dihasilkan cenderung berfluktatif, sedangkan dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan kondisi perusahaan sehat karena perusahaan memiliki cukup *asset* lancar untuk membayar kewajiban lancarnya atau dengan kata lain, kas dan persediaan yang dimiliki perusahaan dapa menjamin hutang lancarnya.

Kata kunci : *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Asset*,*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*.

ABSTRACT

The purpose of this analysis is to find out how far the financial health of the company Pt.Ultra Jaya Milk Industry and Company Trading Tbk has progressed for the 2012-2022 period. This study uses profitability ratio analysis, the ratios used in the profitability ratio analysis are Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) and Return On Assets (ROA). As well as liquidity ratio analysis, the ratio used is the Current Ratio. , Quick Ratio (quick ratio), Cash Ratio (cash ratio). In this study, researchers used a method that is quantitative descriptive. There are three variables used, including Profitability Ratios (X1), Liquidity Ratios (X2) and Financial Health (Y). The data taken by researchers is data contained in the financial statements of PT.Ultra Jaya Jaya Milk Industry and Company Trading Tbk. for an 11 year period from 2012 to 2022. The results of the financial health analysis of PT. Ultra Jaya Milk Industry Trading & Company Tbk for 11 years in terms of profitability ratio Return On Assets (ROA) of 26%, Return on equity (ROE) of 34.20%. Judging from these results it can be said that the level of the company is in an unhealthy condition because the level of profitability ratios has not reached the standard for industrial companies that have been determined. Meanwhile, in terms of the Net Profit Margin (NPM), 34% is above the industry standard, categorized as healthy. And in terms of the liquidity ratio aspect, the Current ratio is 329%, the Quick Ratio is 233%, the Cash Ratio is 153%.. The results

of the financial soundness of PT. Ultra Jaya Jaya Milk Industry And Company Trading Tbk Period 2012-2022 seen from the profitability ratio shows an unhealthy condition because the company has not been able to maximize its capital and assets because it is below the industry average which seen from the profit generated tends to fluctuate, while seen from The liquidity ratio shows the condition of a healthy company because the company has enough current assets to pay its current liabilities or in other words, cash and inventories owned by the company can guarantee its current debts.

Keywords: Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio.

PENDAHULUAN

Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan dan merupakan hasil dari kegiatan akuntansi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berada dalam perusahaan (pihak *intern*) maupun pihak-pihak yang berada diluar (pihak *ekstern*).

Dalam praktiknya ‘laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan,tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku.hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti.Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagimana jemn dan pemilik perusahaan.Disamping itu banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan,seperti pemerintah,kreditor,investormaupun supplier. (kasmir,2021:6)

Menurut Brigham dan Houston (2010:84) “laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis diatasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-asset nyata yang berada dibalik angka tersebut .

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan.Dengan mengetahui Kesehatan keuangannya ,perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa depan. Perusahaan didirikan dalam jangka waktu yang panjang untuk meningkatkan laba, maka dari itu harus mampum mempertinggi rasio laba. Jadi,

perusahaan harus diarahkan ke titik profitabilitas yang maksimal sehingga tingkat kinerja perusahaan akan membaik dan perusahaan mengetahui tingkat Rasio Likuiditas maka perusahaan tersebut mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat likuiditas sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa berupa analisa rasio.Analisa rasio ini akan dapat menjelaskan atau menggambarkan kepada analisa tentang baik atau buruknya, sehat dan kurang sehat keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan apabila angka rasio itu dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat Kesehatan keuangan perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry Dan Company Trading Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang dipakai dalam penelitian ini meliputi analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kesehatan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas, rasio yang digunakan dalam analisis rasio profitabilitas adalah *net profit margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On asset (ROA)* Serta Analisis rasio likuiditas, rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (rasio cepat) *Cash Ratio* (kas Rasio).

PT Ultrajaya Milk Industry Dan Company Trading Tbk.adalah perusahaan yang

menjalani bisnis dalam bidang consumer goods dengan contoh produknya seperti susu, minuman, dan makanan dalam kemasan anti septik yang bertahan lama. Pada tahun 1950an perusahaan ini berdiri dan terus berkembang menjadi perusahaan yang cukup terkenal di Indonesia, dan juga menjadi pemimpin dalam pasar di kategori minuman susu *Ultra High Temperatur* (UHT) ini pada awalnya dapat menjadi salah satu best practice untuk perusahaan-perusahaan lain di Indonesia. PT.Ultra Jaya Milk ini berada dilokasi Jalan Raya Cimareme No.131 Padalarang, Bandung.

KERANGKA TEORI

PENGERTIAN ANALISIS KEUANGAN

Analisis rasio keuangan merupakan bentuk alat ukur yang diterapkan kedalam suatu perusahaan untuk melihat kesehatan keuangan berdasarkan perbandingan data yang tertera didalam laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas dan perubahan modal.

Menurut Kasmir (2018:104) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang berada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan

Menurut Jumingan (2006:240) analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan bank menyangkut *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan member solusi terhadap keuangan pada suatu periode tertentu.

RASIO KEUANGAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENELITIAN INI

1. RASIO PROFITABILITAS

Menurut kasmir (2021:198) "rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah rasio ini menunjukan efisiensi perusahaan".

Berikut rumus Rasio Profitabilitas yaitu :

1. *Return on assets*

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2. *Return on equity*

$$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Net profit Margin*

$$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2. RASIO LIKUIDITAS

Menurut kasmir (2021:129) "rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek, artinya, apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi hutang (membayar) tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo." Berikut rumus Rasio likuiditas yaitu :

1. *Current ratio*

$$\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. *Quick ratio*

$$\frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

3. *Cash ratio*

$$\frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Menurut Canada *Financial Health Index* (2017) "Kesehatan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam menyeimbangkan kebutuhan finansial saat ini dan kebutuhan finansial di masa depan serta kemampuan seseorang untuk menghadapi hal-hal tak terduga dalam aktivitas keuangannya".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode yang bersifat kuantitatif deskriptif, yaitu menggunakan perhitungan analisis rasio keuangan yang terdiri dari analisis rasio

bel 1.1

Data Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Dan Trading Company Tbk Periode

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Ekuitas	Penjualan	Aset Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Kas
2012	353.432	2.420.794	1.676.520	2.809.852	1.196.427	592.823	334.170	535.890
2013	352.128	2.811.621	2.015.147	3.460.232	1.565.511	633.795	534.978	611.625
2014	283.361	2.917.084	2.265.098	3.916.790	1.642.102	490.968	714.412	489.285
2015	523.101	3.539.996	2.797.506	4.393.933	2.103.566	561.629	738.804	849.123
2016	709.826	4.239.220	3.489.234	4.685.989	2.874.822	593.526	760.535	1.521.372
2017	711.681	5.186.940	4.208.755	4.879.556	3.439.990	820.625	682.624	2.120.400
2018	7.016.070	5.555.871	4.774.956	5.472.882	2.793.521	635.161	708.773	1.444.310
2019	1.035.865	6.608.422	5.655.139	6.241.419	2.040.591	836.314	987.927	2.040.591
2020	2.327.339	8.754.116	4.781.737	5.967.362	5.593.421	2.327.339	924.639	1.649.669
2021	1.556.539	7.406.856	5.138.126	6.616.642	4.844.821	1.556.539	681.983	1.598.901
2022	1.456.898	7.376.375	5.822.679	7.656.252	4.618.390	1.456.898	1.456.898	1.248.642

2012-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

profitabilitas yakni *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*. Rasio likuiditas yakni *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (rasio cepat), *Cash Ratio* (kas Rasio). Yang artinya penulis akan menganalisis Kesehatan keuangan PT. Ultra Jaya Milk Industry dan company trading Tbk periode 2012-2022 perusahaan yang ditinjau dari aspek rasio tersebut dengan menggunakan data-data yang diperoleh peneliti melalui situs www.idx.co.id maupun pada website resmi PT. Ultra Jaya Milk Industry dan company trading Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis kinerja keuangan menggunakan data-data yang terdapat didalam laporan keuangan. Adapun laporan keuangan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2022. Analisis dilakukan dalam pos-pos yang ada dalam satu periode informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja. Dalam menganalisis

Kesehatan keuangan PT. Ultra Jaya Milk Industry dan Company Trading Tbk. Melakukan perhitungan yang ditinjau dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, lalu kemudian hasil perhitungan tersebut akan menjadi bahan perbandingan atas hasil perhitungan tahun-tahun sebelumnya dan juga standar industry rasio tersebut.

1. Data Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Dan Trading Company Tbk Periode 2012-2022

Dari data laporan keuangan selama 11 tahun periode 2012-2022 yang telah disajikan diatas, maka akan dapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Kesehatan keuangan ditinjau dari aspek rasio profitabilitas

Aspek rasio profitabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) dengan menggunakan perhitungan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*

a. *Return On Asset (Pengembalian atas Aset)*

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Tahun 2012 : $\frac{353.432}{2.420.794} \times 100\% = 14,60\%$

Tahun 2013 :	$\frac{352.128}{2.811.621} \times 100\% = 12,52\%$
Tahun 2014 :	$\frac{283.361}{2.917.84} \times 100\% = 9,71\%$
Tahun 2015 :	$\frac{523.101}{3.539.996} \times 100\% = 14,78\%$
Tahun 2106 :	$\frac{709.826}{4.239.220} \times 100\% = 16,47\%$
Tahun 2017 :	$\frac{711.681}{5.186.940} \times 100\% = 13,72\%$
Tahun 2018 :	$\frac{7.016.070}{5.555.871} \times 100\% = 126,28\%$
Tahun 2019 :	$\frac{1.035.865}{6.608.422} \times 100\% = 15,67\%$
Tahun 2020 :	$\frac{2.327.339}{8.754.116} \times 100\% = 26,59\%$
Tahun 2021 :	$\frac{1.556.539}{7.406.856} \times 100\% = 21,01\%$
Tahun 2022 :	$\frac{1.456.898}{7.376.375} \times 100\% = 19,75\%$

b. Return On Equity (Pengembalian atas Ekuitas)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{equity}} \times 100\%$$

Tahun 2012 :	$\frac{353.432}{1.676.520} \times 100\% = 21,08\%$
Tahun 2013 :	$\frac{352.128}{2.015.147} \times 100\% = 17,47\%$
Tahun 2014 :	$\frac{283.361}{2.265.098} \times 100\% = 12,51\%$
Tahun 2015 :	$\frac{523.101}{2.797.506} \times 100\% = 18,70\%$
Tahun 2016 :	$\frac{709.826}{3.489.234} \times 100\% = 20,34\%$
Tahun 2017 :	$\frac{711.681}{4.208.755} \times 100\% = 16,91\%$
Tahun 2018 :	$\frac{7.016.070}{4.774.956} \times 100\% = 146,93\%$
Tahun 2019 :	$\frac{1.035.865}{5.655.139} \times 100\% = 18,32\%$
Tahun 2020 :	$\frac{2.327.339}{4.781.737} \times 100\% = 48,67\%$
Tahun 2021 :	$\frac{1.556.539}{5.138.126} \times 100\% = 30,29\%$
Tahun 2022 :	$\frac{1.456.898}{5.822.679} \times 100\% = 25,02\%$

c. Net Profit Margin

Net profit margin = $\frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{sales}} \times 100\%$	Tahun 2018 : $\frac{2.793.521}{635.161} \times 100\% = 439,81\%$
	Tahun 2019 : $\frac{2.040.591}{836.314} \times 100\% = 244,00\%$
Tahun 2012 : $\frac{353.432}{2.809.852} \times 100\% = 12,58\%$	Tahun 2020 : $\frac{5.593.421}{2.327.339} \times 100\% = 240,34\%$
Tahun 2013 : $\frac{352.128}{3.460.232} \times 100\% = 10,18\%$	Tahun 2021 : $\frac{4.844.821}{1.556.539} \times 100\% = 311,26\%$
Tahun 2014 : $\frac{283.361}{3.916.790} \times 100\% = 7,23\%$	Tahun 2022 : $\frac{4.618.390}{1.456.898} \times 100\% = 317,00\%$
Tahun 2015 : $\frac{523.101}{4.393.933} \times 100\% = 11,91\%$	
Tahun 2016 : $\frac{709.826}{4.685.989} \times 100\% = 15,15\%$	

Tahun 2017 :	$\frac{711.681}{4.879.556} \times 100\% = 14,58\%$
Tahun 2018 :	$\frac{7.016.070}{5.472.882} \times 100\% = 128,20\%$
Tahun 2019 :	$\frac{1.035.865}{6.241.419} \times 100\% = 16,60\%$
Tahun 2020 :	$\frac{2.327.339}{5.967.362} \times 100\% = 39,00\%$
Tahun 2021 :	$\frac{1.556.539}{6.616.642} \times 100\% = 23,52\%$
Tahun 2022 :	$\frac{1.456.539}{7.656.252} \times 100\% = 100,00\%$

2. Analisis Kesehatan keuangan ditinjau dari aspek rasio likuiditas

Aspek rasio profitabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Pendeknya dengan menggunakan current ratio,quick ratio, dan cash ratio.

a. Rasio lancar (current rasio)

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2012 : } \frac{1.196.427}{592.823} \times 100 = 201,82\%$$

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{1.565.511}{633.795} \times 100 = 247,01\%$$

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{1.642.102}{490.968} \times 100 = 334,46\%$$

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{2.103.566}{490.968} \times 100 = 374,55\%$$

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{2.874.822}{593.526} \times 100 = 484,36\%$$

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{3.439.990}{820.625} \times 100 = 419,19\%$$

b. Quickratio

$$\frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Pada tahun 2012 :

$$\frac{1.196.427 - 334.170}{592.823} \times 100\% = 145,45\%$$

Pada tahun 2013 :

$$\frac{1.565.511 - 534.978}{633.795} \times 100\% = 162,60\%$$

Pada tahun 2014 :

$$\frac{1.642.102 - 714.412}{490.968} \times 100\% = 188,95\%$$

Pada tahun 2015 :

$$\frac{2.103.566 - 738.804}{561.629} \times 100\% = 243,00\%$$

Pada tahun 2016 :

$$\frac{2.874.822 - 760.535}{593.526} \times 100\% = 356,22\%$$

Pada tahun 2017 :

$$\frac{3.439.990 - 682.624}{820.625} \times 100\% = 336,01\%$$

Pada tahun 2018 :

$$\frac{2.793.521 - 708.773}{635.161} \times 100\% = 328,22\%$$

Pada tahun 2019 :

$$\frac{2.040.591 - 987.927}{836.314} \times 100\% = 125,87\%$$

Pada tahun 2020 :

$$\frac{15.593.421 - 924.639}{2.327.339} \times 100\% = 200,61\%$$

Pada tahun 2021 :

$$\frac{4.844.821 - 681.983}{1.556.539} \times 100\% = 267,44\%$$

Pada tahun 2022 :

$$\frac{4.618.390 - 1.637.361}{1.456.898} \times 100\% = 204,61\%$$

c. Cash ratio

$$\frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2012 : } \frac{535.890}{592.823} \times 100\% = 90,40\%$$

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{611.625}{633.795} \times 100\% = 96,50\%$$

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{489.285}{490.968} \times 100\% = 99,66\%$$

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{849.123}{561.629} \times 100\% = 151,19\%$$

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{1.521.372}{593.526} \times 100\% = 256,33\%$$

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{2.120.400}{820.625} \times 100\% = 258,39\%$$

$$\text{Tahun 2018 : } \frac{1.444.310}{635.161} \times 100\% = 227,39\%$$

$$\text{Tahun 2019 : } \frac{2.040.591}{836.314} \times 100\% = 244,00\%$$

$$\text{Tahun 2020 : } \frac{1.649.669}{2.327.339} \times 100\% = 70,88\%$$

$$\text{Tahun 2021 : } \frac{1.598.901}{1.556.539} \times 100\% = 102,72\%$$

$$\text{Tahun 2022 : } \frac{1.248.642}{1.456.898} \times 100\% = 85,71\%$$

Table 1.2

Hasil analisis Kesehatan keuangan ditinjau dari aspek Rasio Profitabilitas

PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Periode 2012-2022

(Dalam bentuk presentase%)

TAHUN	RASIO PROFITABILITAS			RASIO
	ROA	ROE	NPM	CR
2012	14,60%	21,08%	12,58%	201,82%
2013	12,52%	17,47%	10,18%	247,01%
2014	9,71%	12,51%	7,23%	334,46%
2015	14,78%	18,70%	11,91%	374,55%
2016	16,74%	20,34%	15,15%	484,36%
2017	13,72%	16,91%	14,58%	419,19%
2018	126,28%	146,93%	128,20%	439,81%
2019	15,67%	18,32%	16,60%	244,00%
2020	26,59%	48,67%	39,00%	240,34%
2021	21,01%	30,29%	23,52%	311,26%
2022	19,75%	25,02%	100,00%	317,00%
Rata-rata	26%	34,20%	34%	329%
standar industri	30%	40%	20%	200%
HASIL ANALISA	TIDAK SEHAT	TIDAK SEHAT	SEHAT	SEHAT

Kesehatan keuangan perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry dan Company Trading Tbk bila ditinjau dari aspek profitabilitas sedang mengalami penurunan atau dalam keadaan tidak sehat. Hal ini bisa dilihat dengan rata-rata perhitungan *return on asset (ROA)* dan *Return on equity (ROE)*. Sedangkan dilihat dengan rata-rata *net profit margin (NPM)* dalam keadaan sehat karena hasil rata-rata *net profit margin (NPM)* diatas standar industry.

Berdasarkan rata-rata perhitungan *Return On Asset* Pt.Ultra Jaya Milk Industry Dan Company Trading Tbk Periode 2012-2022 sebesar 26% menunjukan bahwa retrun on asset belum memenuhi standar industry karena nilai

nya dibawah rata-rata industri. Dimana standar industri untuk retrun on asset sebesar 30%.

Berdasarkan rata-rata perhitungan *return on equity (ROE)* dari tahun 2012-2022 sebesar 34,20% menunjukan bahwa retrun on equity belum memenuhi standar industry karena nilai nya dibawah rata-rata industri. Dimana standar industri untuk retrun on asset sebesar 40%.

Berdasarkan rata-rata perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* dari tahun 2012-2022 sebesar 34% menunjukan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* sudah memenuhi standar industri karena nilai nya diatas rata-rata industri. Dimana standar industri untuk retrun on asset sebesar 20%.

Kesehatan keuangan perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry Dan Company Trading Tbk. Bila ditinjau dari aspek rasio liquiditas periode 2012-2022 masih dalam kategori sehat. Hal itu bisa dilihat dengan rata-rata perhitungan current ratio dari tahun 2012-2022 yaitu sebesar 329%. Dimana standar industry untuk current ratio sebesar 200%. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan dalam aspek current ratio mampu membayar kewajiban jangka pendek nya.

Berdasarkan rata-rata perhitungan *quick ratio* dari tahun 2012-2022 sebesar 233% , menunjukan bahwa quick ratio sudah memenuhi standar industry, karena nilainya diatas rata-rata industry yaitu 150%. Hal ini menunjukan perusahaan dalam aspek quick ratio sudah mampu dalam membayar utang jangka pendek.

Berdasarkan rata-rata perhitungan *cash ratio* 153%, menunjukan bahwa cash ratio sudah memenuhi standar industry karena nilai nya diatas rata-rata industry. Dimana standar industry untuk *cash ratio* sebesar 50%.

PENUTUP KESIMPULAN

Setelah melihat data-data laporan keuangan dan data keterangan yang diperoleh pada **PT. Ultra Jaya Milk Industry Dan Company Trading Periode 2012-2022**. Mengenai analisis rasio Profitabilitas dalam menilai Kesehatan keuangan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesehatan keuangan PT. Ultra Jaya Milk Industry Dan Company Trading Tbk periode 2012-2022 *Return On Asset* dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 26% berada

dibawah standar *industry*, yaitu <30 hal ini menunjukkan bahwa mengalami penurunan dan berada dibawah standar Rata- rata industri untuk kesehatan keuangan dikatakan tidak sehat.

2. Kesehatan keuangan PT. Ultra Jaya Milk Industry Dan Company Trading Tbk periode 2012-2022 *Return on equity* dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 34,20% berada dibawah standar industry, yaitu <40 hal ini menunjukkan bahwa mengalami penurunan dan berada dibawah standar rata-rata industri untuk kinerja keuangan dikatakan tidak sehat

3. Kesehatan keuangan PT. Ultra Jaya *Milk Industry Dan Company Trading* periode Tbk 2012-2022 *Net Profit Margin* dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 34% berada diatas standar industry, yaitu >20% hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami peningkatan dan berada diatas standar Rata-rata industri untuk Kesehatan keuangan dikatakan sangat sehat .
4. Kesehatan keuangan Pt. Ultra Jaya *Milk Industry dan Trading Company* Tbk periode 2012-2022 *Current ratio* dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 329% berada diatas standar *industry*, yaitu >200% hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami peningkatan dan berada diatas standar Rata-rata industri untuk Kesehatan keuangan dikatakan sangat sehat .
5. Kesehatan keuangan PT. Ultra Jaya *Milk Industry Dan Company Trading* Tbk periode 2012-2022 *Quick Ratio* dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 233% berada diatas standar *industry*, yaitu >150% hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami peningkatan dan berada diatas standar Rata-rata industri untuk Kesehatan keuangan dikatakan sehat .
6. Kesehatan keuangan PT. Ultra Jaya *Milk Industry Dan Company Trading* Tbk periode 2012-2022 *Cash Ratio* dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 153% berada diatas standar *industry*, yaitu >50% hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami peningkatan dan berada diatas standar Rata-rata industri untuk Kesehatan keuangan dikatakan sehat .
7. standar Rata-rata industri untuk Kesehatan keuangan dikatakan sehat .
8. Kesehatan keuangan PT. Ultra Jaya *Milk Industry Dan Company Trading* Tbk dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan kondisi kurang sehat karena perusahaan belum dapat memaksimalkan modal dan aset yang dimiliki karena berada dibawah rata-rata *industry* dimana dilihat dari laba yang dihasilkan cenderung berfluktuatif, sedangkan dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan kondisi perusahaan sehat karena perusahaan miliki cukup asset lancar untuk membayar kewajiban lancarnya atau dengan kata lain, kas dan persediaan yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang lancarnya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan yang harus diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini difokuskan pada selama tahun pengamatan perusahaan Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2022 dan perusahaan yang memiliki informasi terkait dengan variabel independen.
2. Sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada tipe atau kelompok perusahaan lainnya.
3. Masih terdapat variabel lain untuk analisis Kesehatan keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Trading & company Tbk, yang tidak digunakan pada penelitian ini. Sehingga, masih banyak ruang yang bisa dilakukan peneliti lain di masa yang akan datang.

SARAN

Dari hasil kesimpulan dari penilitian ini, maka saran yang didapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. PT. Ultra Jaya *Milk Industry Dan Company Trading* Tbk memiliki rasio profitabilitas yang kurang sehat , untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik
2. PT. Ultra Jaya *Milk Industry Dan Company Trading* Tbk memiliki rasio likuiditas yang sehat, untuk tetap mampu dan stabil dalam menjaga keseimbangan nilai likuiditasnya agar perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan baik dan benar
3. PT. Ultra Jaya *Milk Industry Dan Company Trading* Tbk diharapkan sebagai bahan evaluasi sehingga dapat meningkatkan lagi Kesehatan keuangan perusahaan dari segi profitabilitas dan segi likuiditas agar dapat mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan serta semakin berkembang dan

mampu dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Achmad Agus Yasin Fadli (2017). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas Dan Rentabilitas Ekonomi Pada Pt. Astra Argo Lestari Tbk. Vol. 4. No. 02 ISSN: 140-158 Universitas Pamulang.
- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indoce ment Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).
- B, L., Elim, & Walandouw. (2021). Analisis Rasio Likuiditas,SolvabilitasAktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9, 1368-1374.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2, 12-20.
- Furwanti D. (2021). Determinasi kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2, 692-698.
- Gea, & Intan. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi 2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3, 95-104.
- Masyita E. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemprer*, 1, 33-46.
- Oktariansyah. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk. *JMWE (Jurnal Media Wahana Ekonomika)*, 17, 55-62.

Rizki M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 4, 94-101.

Shabrina N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. ASTRA INTERNASIONAL, TBK. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2, 65-75.

Buku

Hanto. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss.*. Yogyakarta: Deepublish.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Grasindo.

Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat: Indeks.

Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. kasmir , & kasmir. (t.thn.).

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajagrafindo persada.

Megawati L, Hasanah, S., & Kosasih K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia Persero. *Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, 13, 59-74.

Nurrahman A, Rismaningsih F, & Hearnay U. (2021). *Pengantar Statika*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Sanjaya S, & Rizky M. F. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero)*. Medan: KITABAH.

Septiana A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jakarta: Duta Media Publishing.

Sutapa I. N. (2018). Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. *KRISNA (Kumpulan Riset Akuntansi)*, 9, 11-19.

Syafri, H. S. (2013). *Analisa Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Website

[www.idx.co.id\(2023\)](http://www.idx.co.id(2023))

[https://www.ultrajaya.co.id/investor-relation/annual-report/ind\(2023\)](https://www.ultrajaya.co.id/investor-relation/annual-report/ind(2023))